

BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Perkembangan zaman di era globalisasi ini informasi dan teknologi memiliki peran penting dalam era komunikasi modern saat ini. Hal tersebut mengingat kehidupan manusia tidak lepas dari komunikasi baik dari individu ke individu lainnya maupun satu kelompok kepada kelompok lainnya. Komunikasi terjadi antara orang yang saling bertemu satu sama lain, dan terjadi baik komunikasi verbal maupun non verbal. Namun perlahan manusia menyadari bahwa komunikasi mereka terbatas dan dibatasi oleh ruang dan waktu. Mereka tidak bisa bebas melakukan komunikasi dengan individu atau kelompok secara langsung yang jaraknya tidak dapat dijangkau oleh mereka sendiri.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi dari komunikator kepada komunikan baik antar individu maupun melalui berbagai media komunikasi. Media komunikasi saat ini sangat beragam, selain media cetak dan elektronik ada juga yang sering di gunakan masyarakat belakangan ini adalah internet. Melalui internet, masyarakat bisa mengakses berbagai informasi secara cepat dan dapat di akses dimana saja. Proses komunikasi tidak hanya dilakukan melalui media yang biasa kita gunakan seperti cetak, elektronik, maupun internet. Proses komunikasi juga sebenarnya dapat kita rasakan dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai symbol yang kita temui dalam keseharian kita serta dalam hal yang kita sukai.

Persepsi merupakan pengamatan yang dilakukan seseorang dimana persepsi tersebut memerlukan suatu rangsangan yang disebut dengan indra (pengindraan) baik apa yang di lihat, dia dengar dan dirasakan. Manusia adalah makhluk social serta makhluk individual yang dinamis dan kritis apa yang mereka lihat dapat menimbulkan suatu kesan atau pesan yang dituangkan dalam sebuah pendapat/persepsi.

Media adalah alat atau wahana yang digunakan sumber (komunikator) untuk menyampaikan pesanya kepada penerima / komunikan (Mulyana, 2007, h.70). Hal ini merujuk pada saluran media apa yang digunakan komunikan dalam menyampaikan pesan yang telah dibuat. Media tersebut mewakili pada cara penyajian pesan, apakah langsung (tatap muka), melalui telepon, SMS atau melalui media massa seperti; surat kabar, majalah, radio dan televisi. Pemilihan media tergantung kepada kebutuhan dari komunikatornya itu sendiri dalam proses penyampaian pesan. Apabila pesan tersebut hanya perlu diterima oleh satu orang atau beberapa orang saja cukup melalui tatap muka atau telepon. Tetapi, jika komunikatornya sudah berupa khalayak atau massa, maka peran dari media-media massa diperlukan dalam proses penyampaian pesannya agar pesan yang ada dapat tersampaikan secara massive.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram sebuah aplikasi untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh Followers dari pengunggah foto tersebut dan dapat saling memberikan komentar antara sesamanya.

Nama Instagram sendiri berasal dari *insta* dan *gram*, “*insta*” yang berasal dari kata *instant* dan “*gram*” yang berasal dari *telegram*, dapat disimpulkan dari namanya yang berarti menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat.

Area Traffic Control System atau yang lebih dikenal dengan istilah ATCS adalah suatu sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada suatu kawasan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan.

ATCS Kota Bandung sebagai sebuah organisasi di bawah naungan Dinas Perhubungan, ATCS ini juga selalu melakukan aktivitas komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal pada ATCS ini mempunyai tujuan untuk menjaga hubungan baik antara organisasi dengan pihak masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman yang juga diikuti oleh kemajuan teknologi informasi, dimana atcs ini dapat memberikan layanan informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja seperti halnya dengan media komunikasi berbasis internet, seperti media sosial. Secara umum masyarakat mengetahuinya melalui media Instagram tersebut. Mulai dari media sosial Instagram dan youtube dari youtuber bernama qorygord.

Banyak masyarakat khususnya di kota Bandung yang secara tidak langsung mengetahui ATCS melalui akun *Instagramnya* yang bernama @atcs.kotabandung. Mereka mengetahuinya melalui video lucu yang diberikan oleh dishub melalui promotor

cctv dan toa yang terpasang di perempatan atau simpang jalan lampu merah. Mereka mengunggah ke media sosial *Instagram* kelucuan para pengendara motor ketika menunggu lampu merah.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan media sosial Instagram terhadap ATCS bagi pengendara bermotor. Untuk itu peneliti mengambil judul **“PERSEPSI PENGENDARA MOTOR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* AREA *TRAFFIC CONTROL SYSTEM* DI KOTA BANDUNG”**

Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut : **” PERSEPSI PENGENDARA MOTOR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* AREA *TRAFFIC CONTROL SYSTEM* DI KOTA BANDUNG”**

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sensasi dari penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara bermotor ?
2. Bagaimana atensi dari penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara motor ?
3. Bagaimana interpretasi dari penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara motor ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sensasi dari penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara bermotor ?
2. Untuk mengetahui atensi dari penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara motor ?
3. Untuk mengetahui interpretasi dari penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara motor ?

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan meningkatkan keilmuan dan khasanah mahasiswa pada umumnya dan penulis pada khususnya. serta hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bagi para mahasiswa konsentrasi public relations.

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan jawaban atas bagaimana Persepsi pengendara bermotor pada penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung terhadap pengendara motor.
2. Memberikan gambaran seperti apakah persepsi pengendara bermotor pada penggunaan media sosial Instagram ATCS kota Bandung.
3. Menambah pustaka serta memperluas wawasan mengenai kajian Ilmu Komunikasi khususnya kaitan dengan Persepsi para remaja dilingkungan Fisip Unpas.

2. Kegunaan praktisi.

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu komunikasi dan mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I Kom) Di Universitas Pasundan Bandung.

1. Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan ini dapat menghasilkan sumbangan pemikiran untuk dapat jalan keluar dari permasalahan yang ada.
2. Diharapkan juga dengan penelitian ini dapat membentuk sebuah Persepsi tentang tanggapan mahasiswa dalam menggunakan produk *skincare* dari Korea.
3. Pengembangan penelitian ini juga memberikan informasi kepada pembaca bagaimana mengetahui informasi mengenai ATCS ataupun Lalulintas di Kota Bandung.

